SiAkun: Jurnal Skripsi Akuntansi
Vol. 1 No. 3 (November 2023) **e-ISSN 3025-9967**

PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN ATAS BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG DAN BIAYA OVERHEAD DALAM PENINGKATAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PT. INTI INDOSAWIT SUBUR

(Studi kasus Pabrik Buatan Satu PT. Inti Indosawit Subur - Pangkalan Kerinci)

Melisa Elizabeth, Lamria Sagala, Duma Rachel Situmorang.
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia
Email: melisaelizabeth05@icloud.com

DOI: https://doi.org/10.46880/siakun.V1N3.H28-34

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan dalam menganalisis penerapan pengendalian intern atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead dalam peningkatan efisiensi biaya produksi pada PT. Inti Indosawit Subur. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif, jenis penelitian ini dengan data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan peneliti ialah data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Untuk keberlangsungan perusahaan, maka sangat dibutuhkan nya sebuah pengendalian untuk dapat memanfaatkan biaya sebaik mungkin sesuai dengan pengelurannya. Berdasarkan pembahasan dan penelitian diperoleh hasil yaitu penerapan pengendalian intern sudah diterapkan secara efektif dan efisien. Selain itu juga sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat memberikan dampak positif dalam hal efisiensi biaya produksi, namun pada tahun 2021 overhead pabrik belum efektif dan efisien karena realisasi lebih besar dari anggaran.

***Kata Kunci**: Pengendalian intern, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead, biaya produksi, dan efisiensi.*

PENDAHULUAN

Didalam perusahaan kecil atau besar umumnya dibentuk dengan maksud mencapai atau meraih suatu tujuan perusahaan, yang salah satunya mendapatkan laba atau keuntungan yang optimal dan bahkan lebih. Namun beratnya persaingan membuat setiap perusahaan melakukan berbagai upaya untuk dapat menguasai pasar dan lebih unggul dari perusahaan pesaing, agar perusahaan tersebut mampu mempertahankan keberlangsungan perusahaan nya. Dengan keadaan yang semakin menunjukkan persaingan yang meningkat dimana begitu banyak perusahaan melakukan pembukaan lahan dan pembangunan pabrik guna memperbesar jumlah produksi yang dilakukan perusahaan manufaktur besar ataupun kecil dalam dan luar negeri yang memproduksi minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil) dan minyak inti sawit (Palm Kernel Oil) sebagai produk yang diutamakan untuk diproduksi. Sehingga setiap perusahaan harus memperhatikan betul mengenai biaya yang akan dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk.

Maka dari itu perusahaan membutuhkan pengendalian biaya seperti pengendalian intern. Pengendalian intern ini harus diselaraskan kepada tujuan yang akan dicapai kebanyakan perusahaan yaitu memaksimalkan laba perusahaan dengan meningkatkan efisiensi biaya produksi didalam memproduksi suatu produk. Yang mana pengendalian intern ialah proses yang diimplementasikan oleh para dewan direksi, manajemen perusahaan, seluruh staf dan karyawan perusahaan yang dibawah arahan mereka diiringi dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas pencapaian tujuan pengendalian.

Hal ini justru menimbulkan ketertarikan peneliti didalam meneliti penerapan pengendalian dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi dan adanya hasil yang inkonsistensi dari penelitian-

penelitian sebelumnya. Sehingga dari uraian ini, penulis tertarik melakukan penelitian, dengan judul: "**Penerapan Pengendalian Intern atas Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead dalam Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi PT. Inti Indosawit Subur (Studi Kasus Pabrik Buatan Satu PT. Inti Indosawit Subur - Pangkalan Kerinci)"**.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas sehingga dapat diuraikan apa yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini, yaitu:

1. Adanya peningkatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead menyebabkan tidak efisiennya biaya produksi
2. Kurangnya pengendalian biaya mengakibatkan selisih anggaran biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead dengan biaya realisasinya.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Pengendalian Intern

Sistem pengendalian internal menurut (Mulyadi, 2016:129) meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pengertian Biaya

Dunia, Firdaus Ahmad dan Wasilah (2018:22) biaya adalah pengeluaranpengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi tahunan. Biaya biasanya tercermin dalam laporan posisi keuangan sebagai aset perusahaan.

Pengertian Efisiensi

Mahmudi (2019:85), Efisiensi merupakan perbandingan antara output dengan input atau dengan istilah lain output per unit input. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan output tertentu dengan input serendah-rendahnya, atau dengan input tertentu mampu menghasilkan output sebesar-besarnya (spending well).

Sejarah Perusahaan

Dalam setiap perjalanan perkembangan setiap perusahaan pasti tidak akan jauh dari sejarah singkat perusahaan dibentuk bersama-sama, seperti PT. Inti Indosawit Subur adalah salah satu kelanjutan dari Asian Agri Group yang mana Asian Agri merupakan perusahaan kelapa sawit terbesar di Indonesia. Asian Agri telah mampu mengelola sumber daya alam yang berlimpah dengan pengelolaan perusahaan kelapa sawit berkelas dunia. Saat ini wilayah operasional Asian Agri Proses Efisiensi Biaya Produksi Pengendalian Intern Proses Pengendalian Biaya Produksi Terlaksana Secara Efektif dan Efisien berada di tiga provinsi di Indonesia salah satunya berada di pulau Sumatera, dengan areal konsesi seluas 100.000 Ha dan plasma seluas 60.000 Ha.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2016:9), mendefinisikan bahwa "Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan

data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Jenis dan Sumber Data

Terdapat suatu jenis data penelitian sebagai pendekatan yang akan digunakan peneliti dalam penelitian yang sedang berjalan, yaitu:

1. Data kuantitatif, pendekatan dengan data kuantitatif ialah jenis pendekatan dengan data (angka) ialah berupa biaya-biaya yang akan dan telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam seluruh aktivitas produksi. Data biaya biaya ini mencakup pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead perusahaan, di mana hasil perhitungan secara kuantitatif ini akan dapat digunakan untuk menghasilkan kesimpulan di dalam sebuah parameter yang berlaku umum.
2. Data kualitatif, ialah sebuah pendekatan data berupa informasi lisan atau tertulis yang didapat dari objek penelitian seperti struktur organisasi dan penggolongan tugas, kebijakan perusahaan, dan lainnya yang berkaitan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara ialah melakukan sebuah tanya-jawab dengan pimpinan perusahaan dan staf pekerja di dalam Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Inti Indosawit Subur yang berhubungan dengan proposal penelitian ini
2. Observasi (Pengamatan) ialah dengan melakukan pengamatan serta peninjauan secara langsung pada perusahaan guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan proposal penelitian ini
3. Dokumentasi ialah data yang dikumpulkan dengan cara pencatatan atau dokumen yang berhubungan dengan perusahaan yang akan diteliti
4. Penelitian Pustaka ialah data yang dikumpulkan untuk dasar teoritis melalui literatur-literatur dan bahan beberapa buku perkuliahan yang berkaitan dengan proposal penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai ialah metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui secara menyeluruh mengenai penerapan pengendalian intern atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead dalam peningkatan efisiensi biaya produksi. Metode ini dilakukan seperti mengumpulkan data-data, mengolongkan, menginterpretasi kan, mengalisis, hingga diperoleh gambaran atau juga keterangan yang lengkap mengenai masalah yang dihadapi perusahaan. Dan kuantitatif ini dilakukan seperti menggunakan perhitungan pada pencatatan tentang alokasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik atas penetapan biaya produksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Standard Operating Procedure, Asian, Nomor: AA-MPM-OP-1400.01-R1. Pengembangan tanaman kelapa sawit selalu di sertai dengan pembangunan pabrik. Hal ini disebab kan minyak sawit mudah mengalami perubahan kimia dan fisika selama berada dalam tandan. Oleh sebab itu, pengembangan ini jika tidak disertai dengan pengembangan pabrik dirasa kan hasilnya kurang optimum. Pengolahan kelapa sawit merupakan salah satu faktor yang menentu kan keberhasilan usaha perkebunan kelapa sawit. Hasil utama yang di peroleh adalah minyak sawit (CPO) dan inti sawit (kernel). Sementara serabut, cangkang, dan tandan kosong merupakan by produk.

Pembahasan

Didalam pengendalian terhadap biaya produksi yang mana ialah dengan menetapkan anggaran/budget, dan budget yang ditetapkan perusahaan itu mencakup pada biaya bahan baku, biaya

tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Terdapat beberapa perbandingan terhadap biaya standar dan dengan adanya rekapitulasi anggaran/budget pabrik. adalah sebagai berikut:

1. Anggaran/Budget

a. Perbandingan Anggaran/Budget Bahan Baku
   Dari hasil biaya bahan baku pada tahun 2020 ialah menguntungkan untuk perusahaan dimana realisasi lebih kecil dari pada anggaran, yang mana realisasi berjumlah Rp420.459.521.115,- dan anggaran berjumlah Rp543.936.509.507,- dengan variansi/selisih Rp123.476.988.392,- sehingga menguntungkan (favorable). Dan pada tahun 2021 juga menguntungkan pada perusahaan dikarenakan realisasi lebih kecil dari pada anggaran yang ditetapkan, dimana realisasi berjumlah Rp531.031.223.952,- dan anggaran berjumlah Rp699.702.451.484,- dengan variansi/selisih Rp168.671.227.532,- sehingga menguntungkan (favorable). Selain itu untuk varians bahan baku yang digunakan mengalami ketidak stabilan atau terjadi naik turun pada bahan baku yang diterima pabrik tergantung kepada TBS kebun sendiri dan adanya pembelian bahan baku dari luar perusahaan.

b. Perbandingan Anggaran Budget Tenaga Kerja Langsung Berdasar pada hasil budget anggaran tenaga kerja langsung dari tahun 2020-2021 ialah menguntungkan (favorable) bagi perusahaan artinya realisasi lebih kecil dari pada anggaran yang ditetapkan. Atau perusahaan menerapkan pengendalian tenaga kerja yang digunakan didalam setiap proses produksi serta memanfaatkan dengan baik, mengusahakan jam kerja tidak over dari yang dibudget kan perusahaan untuk mengurangi biaya lembur yang terjadi.

c. Perbandingan Anggaran Budget Overhead Pabrik/ Tidak Langsung Berdasar pada hasil biaya standar overhead pabrik/tidak langsung dari tahun 2020-2021 ialah menguntungkan (favorable) bagi perusahaan artinya realisasi lebih kecil dari pada anggaran yang ditetapkan. Dan adapun perusahaan memastikan betul setiap mesin yang ada dipabrik siap untuk digunakan dan memastikan tidak ada mesin yang rusak didalam mengelola TBS/Tandan Buah Segar yang diterima pada hari itu juga.

d. Rekapitulasi biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik pada tahun 2020-2021.

Tabel 1. Rekapitulasi Anggaran Tahun 2020-2021

Uraian Biaya	**Tahun**	**Jumlah**			
		Realisasi/Actual (Rp)	**Anggaran/Budget (Rp)**	**Selisih/Varians(Rp)**	**%**
Biaya Bahan Baku	2020	Rp 420.459.521.115	Rp 543.936.509.508	Rp 123.476.988.392	23%
	2021	Rp 531.031.223.952	Rp 699.702.451.484	Rp 168.671.227.532	24%
Biaya Tenaga Kerja Langsung	2020	Rp 4.851.242.871	Rp 6.354.616.957	Rp 1.503.374.086	24%
	2021	Rp 5.463.445.254	Rp 5.637.924.352	Rp 174.479.098	3%
Biaya Overhead/Tidak Langsung	2020	Rp 9.957.653.681	Rp 12.669.401.443	Rp 2.711.747.762	21%
	2021	Rp 12.535.921.608	Rp 11.915.510.648	-Rp 11.915.510.648	-5%

Mengukur Variansi dan Efisiensi Biaya Produksi

1. Bahan Baku Langsung

   Didalam mengukur varians/selisih bahan baku maka perhitungan efisiensi bahan baku langsung selama 2 tahun pada tahun 2020- 2021 sebagai berikut:

   a. Bahan Baku Langsung (2020)

   MUV = (AQ – SQ) x SP
   = (250.758.623 – 324.399.290) x 1.676,75
   = 73.640.667 x 1.676,75
   = 123.476.988.392,25 (favorable)
   Persentase SQ X SP = 123.476.988.329,25 : 543.936.509.507,5
   = 22.7%
   Rasio Efisiensi = Realisasi – Anggaran x 100%
   Anggaran
   = Rp420.459.521.115 – Rp543.936.509. 508
   Rp543.936.509. 508
   = 23% (F)

   b. Bahan Baku Langsung (2021)

   MUV = (AQ – SQ) x SP
   = (218.395.657 – 287.764.579) x 2.431,51
   = 69.368.922 x 2.431,51
   = 168.671.227.532,22 (favorable)
   Persentase SQ X SP = 168.671.227.532,22 : 699.702.451. 484,29
   = 24,1%
   Rasio Efisiensi = Realisasi – Anggaran x 100%
   Anggaran
   = Rp531.031.223.952 – Rp 699.702.451.484
   Rp 699.702.451.484
   = 24% (F)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Salah satu proses pengendalian dan pengawasan biaya produksi pada pabrik buatan satu PT. Inti Indosawit Subur-Pangkalan Kerinci adalah dengan menganalisa biaya pabrik yang menyimpang. Dan perusahaan telah menganalisa penyimpangan yang terdapat pada biaya produksi pabrik namun masih terdapat penyimpangan tersebut.
2. Variansi/selisih biaya bahan baku langsung tahun 2020 sudah efisien karena realisasi yang lebih kecil dari pada anggaran yang ditetapkan oleh perusahaan, begitu juga untuk tahun 2021 yang variansi/selisih biaya bahan baku sudah efisien karena realisasi yang lebih kecil dari pada anggaran yang ditetapkan perusahaan.
3. Variansi/selisih biaya tenaga kerja langsung tahun 2020 sudah efisien karena realisasi yang lebih kecil dari pada anggaran yang ditetapkan dan begitu juga untuk tahun 2021 yang variansi/selisih biaya tenaga kerja langsung sudah efisien karena realisasi yang lebih kecil dari pada anggaran anggaran yang ditetapkan perusahaan.
4. Variansi/selisih biaya overhead tahun 2020 sudah efisien karena realisasi yang lebih kecil dari pada anggaran yang ditetapkan oleh perusahaan, begitu juga untuk tahun 2021 yang variansi/selisih biaya overhead belum 69 efisien karena realisasi yang lebih besar dari pada anggaran yang ditetapkan perusahaan.

Saran

Bedasarkan pada kesimpulan diatas dalam penelitian ini, saran dari peneliti adalah:

1. Disarankan kepada Pabrik Buatan Satu PT. Inti Indosawit SuburPangkalan Kerinci sudah menerapkan pengendalian intern didalam biaya produksi mereka, namun masih terdapat varians yang merugikan bagi perusahaan terlebih pada biaya overhead. Maka disarankan perusahaan lebih memperhatikan biaya overhead yang dibebankan dalam pengelolaan bahan baku yang ada dalam biaya pabrik. Dan perusahaan harus lebih detail dalam mengelompokkan unsur-unsur biaya produksi pabrik. Karena dengan adanya pengawasan anggaran sebagai penerapan pengendalian biaya produksi pabrik berfungsi dengan baik seperti membandingkan anggaran dan realisasinya.
2. Dan perlunya melakukan revisi anggaran kembali untuk dapat disesuaikan dengan biaya yang wajar dan memudah kan evaluasi biaya pabrik tahun sebelumnya. Hal itu disebabkan untuk jangka waktu tersebut adanya kemungkinan perubahan baik pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead nya. Sehingga perusahaan dapat mengandalkan atau meningkatkan pengawasannya terhadap anggaran yang ditetapkan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya Disaran kan untuk peneliti selanjutnya, dapat objek penelitian yang lebih luas dan lebih banyak lagi. Tidak melalui satu biaya saja melain kan dari berbagai biaya lainnya. Selain itu penelitian ini hanya terbatas pada sektor perusaan perkebunan-pabrik kelapa sawit atau hanya sebatas analisa biaya pabrik sehingga masih banyak laporan biaya lain yang harus diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Arens A, Alvin, Randal J. Elder & Mark S. Beasley. (2015). *Auditing Dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Jilid 1 (Lima Belas Ed.)*. Jakarta: Erlangga.

Arly, R. L., Sondakh, J. L. (2014, September). Analisis Varians Dalam Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Poduksi Pada UD. Berkat Anugrah Manado. *Jurnal Emba, 2*(3), 570-579.

Bustami dan Nurlela. (2014). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Dewi, Sofia Prima dan septian Bayu Kristanto. (2014). *Akuntansi Biaya (2 ed.)*. Bogor: IN MEDIA.

Dunia, F. A., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2012). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat..

Dunia, F. A., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2018). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Erlangga.

Fatmawati, R., & Darminto, Z. (2014, November). Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatu Usaha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi (Studi Pada PT. Pabrik Gula Krebet, Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 16*(1), 2-7.

Garrison, Noreen & Brewer. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.

Halawa, R. P., Rumapea, M., & Jamaluddin, J. (2019). Penerapan Electronic Data Processing (EDP) Dalam Pengolahan Data Akuntansi Pada PT Jefrindo Medan. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, 3*(1), 30-39.

Halim, Abdul Dan Muhammad Iqbal. (2019). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hansen, Don R And Maryanne, M Mowen. (2012). *Manajemen Biaya (7 Ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.

Hansen dan Mowen . (2018). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.

Harnanto. (2017). *Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta: ANDI, BPFE-UGM.

Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen*. Jakarta: Kencana .

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.

Hongren, Datar & Rajan. (2012). *Cost Accounting:A Manajerial Emphasis* . New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Husain, A. P. (2014, September*). Analisis Varians Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Tingkat Efisiensi Biaya Produksi Pada Ud*. Berkat Anugrah. Jurnal Emba , Vol.2 No.3, 1129-1138.

Idrawahyuni, Adil, M., Nasrun, M., & Herianto, D. A. (2020). Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada UD. Winda Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan). *Equilibrium*, Volume 9. No. 2., 26-35.

Krismiaji. (2010*). Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Lisnawati, C., & Apip, M. (2018, September). Pengaruh Biaya Overhead Pabrik Terhadap Efisiensi Biaya Produksi. *Jawara: Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi, 6*(1), 55-63.

Mahmudi. (2019). *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi 3 Cet 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi (3 ed.).* Jakarta: Cetakan Keempat, Salemba Empat.

Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan PercetakanSekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya (5 Ed.)*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Novianty, A. N. (2021). *Analisis Pengendalian Biaya Overhead Pabrik Pada Pt. Juragan Kosmetik Indonesia*. Skripsi, 18-70.

Rahmawati, D. A., & Efrianti, D. (2015). *Analisa Anggaran Biaya Produksi Dalam Mengukur Efisiensi Harga Pokok Produksi Studi Kasus Pada Raja Itik Farm*. 2015 Accounting Symposium, 6-12.

Ridzal, N. A. (2019, Apri). Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada Usaha Paving Block CV. Batako Anugerah Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, 2*(1) 16-26.

Romney, M.B. dan Steinbart, P.J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. (A.D. Novita, Ed.) Jakarta: Salemba Empat.

Salman, Kautsar. (2013). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Akademi.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: PT. Alfabeta.

Supriyono. (2013). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE.

Tambunan, A. P. (2017). Analisis Variance Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Dalam Usaha Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Pt. Tor Ganda Medan. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, *3*(1), 69-82.

Maulidiono, M. R. & Wahyuningsih, D. (2017, Oktober). Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung Dalam Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol 5 No 2, 086-181.

Nuhlili Damanik, Yul Emri Yulis, Muhammad Irwan. (2020). *Analisis Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatu Usaha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Dutapalma Nusantara-PKS Sei Kiko*.

Vita, N.A. (2021). *Analisis Pengendalian Biaya Overhead Pabrik Pada PT. Juragan Kosmetik Indonesia*.

https://eprints.umm.ac.id/38494/3/BAB%20II.pdf.

https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/03/gapki-produksi-cpoturun-031-pada-2021-ini-faktornya.

http://repository.um-surabaya.ac.id/1456/3/BAB_II.pdf.

https://disbun.riau.go.id/